

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dewasa saat ini, media massa berkembang sangat pesat. Para pakar media kerap berujar, salah satu patokan yang bisa dipakai untuk mengatakan bahwa kita sudah berada dalam kondisi reformasi saat ini adalah isi media massa.¹ Media massa merupakan sarana atau wadah penyampai informasi kepada khalayak ramai.

Media terbagi dua macam yaitu media cetak dan media elektronik, salah satu dari media massa elektronik ialah radio. Radio adalah teknologi yang digunakan untuk mengirim sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara). Ada dua metode transmisi gelombang radio, yaitu melalui modulasi *amplitude* (AM) dan modulasi *frekuensi* (FM). Meskipun kata "radio" digunakan untuk hal-hal yang berkaitan dengan alat penerima gelombang suara, namun transmisi gelombangnya dapat dipakai sebagai dasar gelombang pada televisi, radio, radar (*radar detection and ranging*), dan telepon genggam pada umumnya.²

Radio sebagai salah satu media massa elektronik yang berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi, pendidikan dan hiburan masyarakat, turut mengalami perkembangan dibidangnya, salah satunya program siaran yang di sajikan.³ Radio termasuk dalam komunikasi massa, karena di dalam radio terdapat komunikasi antar individu maupun kelompok. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang

¹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 3.

² Hasan Asy'ari Oramahi, *Jurnalistik Radio* (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 120-121.

³ [http://ejournal.ilkom.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2014/03/JURNAL%20HALIM%20\(03-12-14-06-20-15\).pdf](http://ejournal.ilkom.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2014/03/JURNAL%20HALIM%20(03-12-14-06-20-15).pdf). Diakses pada tanggal 12 Juli 2018.

menimbulkan efek.⁴

Radio juga memiliki kekuatan dan kelemahan, kekuatan dari radio tersebut diantaranya ialah, langsung, cepat, menciptakan gambar dalam ruang imajinasi pendengar, tanpa batas, tidak banyak pernik, murah, mendidik, sarana mendengarkan musik dan lain sebagainya. Sedangkan kelemahan dari radio tersebut ialah cepat hilang, ruang yang relatif terbatas dan beralur linier.⁵

Adanya radio sebagai media massa elektronik tentunya lebih memudahkan sarana informasi. Disinilah urgensinya teknologi informasi dapat digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk dapat digunakan sebagai penyampai pesan-pesan ajaran islam. Selain radio juga dapat digunakan sebagai media yang dapat menyapa ke semua lapisan masyarakat. Radio memiliki jangkauan yang cukup, terlebih bila menggunakan teknologi streaming, dapat menjangkau ke seluruh dunia. Sehingga informasi juga dapat menyentuh ke semua khalayak umum. Disamping radio, kita juga mengenal internet sebagai penyambung streaming radio. Bahkan dengan internet program siaran radio dapat kita akses dengan mudah. Oleh karena itu media radio sangat praktis dan efisien untuk suatu sarana media massa yang bersifat informasi dan ini merupakan suatu keharusan yang tidak bisa ditawar lagi.⁶ Dengan hal itu radio dapat mempengaruhi budaya daerah termasuk budaya Madura. Karena dengan adanya informasi dari luar dapat merosotkan budaya sendiri dan terganti dengan budaya luar atau asing.

Budaya daerah merupakan kekayaan bangsa yang perlu diperhatikan dan ditangani secara serius, terutama dalam memasuki otonomi daerah dan era globalisasi. Percaya atau tidak, pentingnya keberadaan budaya daerah, karena budaya ini dalam kenyataannya memberi andil yang sangat besar bagi pembentukan jati diri bangsa, dan juga bagi proses regenerasi

⁴ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm., 10.

⁵ Helena Oliy dan Lala Hozilah, *Reportase Radio & Televisi* (Jakarta: Indeks, 2013), edisi 2, hlm., 7-12.

⁶ [http:// journal.stainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/1646/1482.pdf](http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/1646/1482.pdf), diakses pada tanggal 12 Juli 2018.

bangsa kita.⁷ Salah satu tujuan dari adanya radio ialah bukan hanya sarana untuk menyampaikan informasi dan sarana hiburan saja, namun radio juga dirasa mampu dalam melestarikan budaya daerah agar budaya yang ada tetap bertahan dan tidak tergantikan oleh budaya asing.

Dalam radio terdapat program siaran yang disediakan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak. Program siaran merupakan program yang sengaja dibuat oleh manager siaran, manager redaksi dan konsultan yang di musyawarahkan terlebih dahulu sebelum program tersebut di jalankan. Banyak program-program radio saat ini yang berpacu pada hiburan saja dan bersaing dalam mengejar iklan. Kenyataan yang terjadi saat ini banyak radio yang dulunya dirasa mampu dalam melestarikan budaya daerah malah tidak sejalan dengan apa yang diharapkan, sehingga tidak sedikit dari media radio melupakan untuk menyisipkan budaya sekitar di dalam program siarannya. Saat ini beberapa dari media radio yang memasukan unsur budaya dalam program siarannya tidak terlepas untuk membantu dalam melestarikan budaya yang ada.

Radio Karimata Fm Pamekasan, merupakan salah satu radio yang ada di Madura dan memiliki jangkauan siaran yang luas serta menyajikan berbagai program siaran. Seperti siaran berita dan informasi, siaran pendidikan, siaran hiburan, serta siaran iklan dan siaran penunjang lainnya. Radio Karimata berdiri pada tanggal 12 Oktober 1989 di Frekuensi AM 810, dan merupakan radio swasta pertama di Kabupaten Pamekasan. Pada Tahun 2000 Radio Karimata berubah Frekuensi dari AM ke FM, dan menjadi radio FM Pertama di Madura, dan mengudara di Frekuensi 103.3.⁸

Radio yang dulu dirasa mampu untuk melestarikan budaya bangsa, seolah kini terbalik. Saat ini sedikit dari media radio yang memberikan unsur budaya dalam program siarannya, dan

⁷ <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-06-Manuaba.pdf>. Diakses pada tanggal 11 Juli 2018.

⁸ <https://www.karimatafm.com/profile/979-profil-radio-karimata-fm-pamekasan-madura.html>. diakses pada tanggal 2 September 2018.

tidak sedikit radio yang berisi hiburan untuk mendapatkan segmentasi dari audien dan pemasang iklan. Budaya yang merupakan suatu warisan bangsa sudah selayaknya untuk melestarikannya sebagai warisan dari nenek moyang kita.

Pada tahun 2015 Nilakandi, melaksanakan penelitian yang berjudul *Strategi RRI Malang Dalam Mewujudkan Peran RRI Sebagai Pelestari Budaya Bangsa*. Dari penelitian tersebut menghasilkan strategi yang digunakan oleh RRI Malang dalam mewujudkan perannya sebagai pelestari budaya bangsa.⁹ Dan tahun 2017 Sucipto, melaksanakan penelitian dengan judul *Radio Swasta dan Pelestarian Seni Budaya Daerah (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Peran Radio 92.5 Swara Slenk FM Dalam Pelestarian Seni Karawitan di Surakarta*. Hasil dari penelitian tersebut adalah radio Swara Slenk FM mampu dalam menjalankan perannya sebagai media massa dalam melestarikan budaya Karawitan di Surakarta.¹⁰

Hasil penelitian di atas memiliki perbedaan, ada yang fokus pada mempertahankan eksistensi radio tersebut dan ada yang fokus pada budaya tertentu. Sedangkan dalam penelitian kali ini, peneliti fokus pada strategi program siaran radionya dalam melestarikan budaya Madura. Jauh berbeda dengan penelitian diatas, peneliti ingin menggali data tentang strategi program siarannya dalam menyangkan budaya Madura dan dalam melestarikan budaya tersebut.

Berangkat dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *"Strategi Radio Karimata FM 103,3 Dalam Melestarikan Budaya Madura di Pamekasan"*.

B. Fokus Penelitian

⁹ Putri Ayu Nilakandi, " *Strategi RRI Malang Dalam Mewujudkan Peran RRI Sebagai Pelestari Budaya Bangsa*", (Skripsi, Universitas Brawijaya, Malang, 2015).

¹⁰ Triana Yulianti Sucipto, " *Radio Swasta Dan Pelestarian Seni Budaya Daerah (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Peran Radio 92.5 Swara Slenk FM Dalam Pelestarian Seni Karawitan di Surakarta)*", (Skripsi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2017).

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka dapat dikemukakan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Apa program siaran di radio Karimata FM 103,3 Pamekasan yang mendukung pelestarian budaya Madura?
2. Bagaimana strategi program siaran di radio Karimata FM 103,3 Pamekasan dalam melestarikan budaya Madura?

C. Tujuan Penelitian

Kajian dalam penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan program siaran di radio Karimata FM 103,3 Pamekasan yang mendukung pelestarian budaya Madura.
2. Mendeskripsikan strategi program siaran di radio Karimata FM 103,3 Pamekasan dalam melestarikan budaya Madura.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat, baik manfaat secara akademis maupun manfaat secara praktis.

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ilmu Komunikasi Massa ataupun dalam bidang Broadcasting Radio dan diharapkan dapat menjadi referensi dalam pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan pelestarian budaya Madura.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Prodi KPI IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang dapat dijadikan referensi atau

rujukan dibidang Ilmu Komunikasi dan sebagai perbandingan serta referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih relevan.

b. Bagi Radio Karimata FM Pamekasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih masukan dan evaluasi dalam meningkatkan kualitas program siaran dalam melestarikan budaya Madura. Dan sebagai informasi dan rekomendasi tentang program siaran radio Karimata FM diharapkan bisa semakin meningkatkan kualitas program siaran dalam melestarikan budaya Madura.

c. Bagi Masyarakat Madura (Pendengar Radio Karimata)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi masyarakat Madura khususnya pendengar radio Karimata dalam memahami pelestarian budaya Madura.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah diperlukan untuk menghindari perbedaan pengertian atau kurang jelas makna. Oleh karena itu, peneliti mendefinisikan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian. Jadi yang dimaksud peneliti dalam judul ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi Radio : adalah suatu penentuan rencana atau program siaran yang disusun sedemikian rupa oleh suatu perusahaan radio untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Budaya Madura : adalah adat kebiasaan yang sudah melekat pada warga Madura, yang diwarisi nenek moyang mereka mulai dari bahasa, sistem religi sampai dengan mata pencaharian masyarakat di pulau Madura.
3. Program siaran : adalah program acara siaran dalam suatu radio yang sengaja dibuat dan disiarkan oleh radio.

